

ABSTRAK

Latar Belakang: Saliva merupakan cairan kompleks yang dihasilkan didalam rongga mulut dan memiliki banyak peran penting. Penurunan laju aliran saliva merupakan salah satu indikator terjadi gangguan peranan saliva. Terjadinya penurunan saliva ini salah satunya dipengaruhi oleh *Body Mass Index* manusia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan body mass index terhadap laju aliran saliva

Metode: Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik korelatif pada 45 sampel yang diperoleh melalui *purposive random sampling*. Dengan *body mass index* di ukur berat badan(kg)/ tinggi badan(m²) dan laju aliran saliva menggunakan metode *unstimulated* saliva diukur dalam ml/menit.

Hasil: Karakteristik subjek paling banyak berusia 21-23 tahun. Dengan jumlah sampel kategori *body mass index underweights*, *overweight* dan obesitas 10 sampel dan kategori *normoweight* sebesar 15 sampel. Laju aliran saliva pada sampel didapatkan 13 sampel memiliki laju aliran saliva rendah dan 32 laju aliran saliva normal. Hasil analisis menggunakan uji *spearman's* didapatkan nilai korelasi rho sebesar 0,153 dengan taraf signifikansi 0,315.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara *body mass index* terhadap laju aliran saliva pada mahasiswa laki laki.

Kata Kunci: *Body Mass index*, Laju Aliran Saliva, Hubungan, Mahasiswa laki-laki